

ANALYSIS OF ALAIN CARON'S ELECTRIC SLAP BASS TECHNIQUE IN THE INSTRUMENTAL PIECE "D-CODE"

Yuda Willem Christoffel¹, Dian Herdiati², Dani Nur Saputra³

Universitas Negeri Jakarta

E-mail : yudawillem95@gmail.com

Abstract : *The purpose of this study was to analyze and describe the electric slap bass technique used in the instrumental D-code work. This research method uses qualitative methods with a descriptive approach. The research was conducted in September 2020 - January 2021, at Taman Harapan RT 014 RW 003 Cawang, East Jakarta. Data collection was carried out by means of observation, literature study, interviews and documentation. For data analysis using data reduction, data presentation, and conclusion (verification). The data validity technique used triangulation. The result of this research, this instrumental D-code work has the form A-B-A-C-A-D-C'-D'-C'- A. Time signature 4/4, approximate tempo: 115, with a D minor scale. The total number of bars in this work is 106 bars. In general, the techniques found in D-code instrumental work are innovative slap techniques. This study divides these techniques into right hand and left hand techniques. Included in the right hand technique are the double thumb technique and the double pluck technique (pluck 1, pluck 2). Whereas the use of left hand techniques includes hammer-on, pull-off, barre, barring chord, slide, string skipping.*

Keywords: *Slap technique, D-code, Alain Caron*

ANALISIS TEKNIK SLAP BASS ELEKTRIK ALAIN CARON PADA KARYA INSTRUMENTAL D-CODE

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk menganalisa dan mendeskripsikan teknik *slap* bass elektrik yang digunakan pada karya instrumental *D-code*. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2020 – Januari 2021, bertempat di Taman Harapan RT 014 RW 003 Cawang, Jakarta Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, studi pustaka, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan (verifikasi). Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian, Karya instrumental *D-code* ini memiliki bentuk A-B-A-C-A-D-C'-D'-C'- A . Tanda birama 4/4, tempo lebih kurang : 115, dengan tangga nada D minor. Jumlah birama keseluruhan pada karya ini adalah sebanyak 106 birama. Pada umumnya teknik yang terdapat pada karya instrumental *D-code* adalah teknik *slap* yang inovatif. Penelitian ini membagi teknik tersebut ke dalam teknik tangan kanan dan tangan kiri. Yang termasuk dalam teknik tangan kanan diantaranya teknik *double thumb* dan teknik *double pluck* (*pluck 1, pluck 2*). Sedangkan pada penggunaan teknik tangan kiri diantaranya *hammer-on, pull-off, barre, barring chord, slide, string skipping*.

Kata Kunci : Teknik *Slap, D-code, Alain Caron*

PENDAHULUAN

Musik merupakan bagian dari kesenian yang tertanam di dalam diri manusia sejak lahir. Pada dasarnya manusia memiliki jiwa kesenian, salah satu di antaranya adalah musik, sehingga manusia membutuhkan dan juga menginginkan adanya musik. Fungsi musik ialah sebagai kebutuhan hiburan, interaksi, karya peribadatan, ritual adat, bisnis, dan industri. Instrumen adalah suatu benda yang diciptakan manusia untuk menghasilkan suara atau bunyi-bunyian. Instrumen musik ini juga banyak mengalami perkembangan. Salah satunya adalah *Viola de Gamba* menjadi *Contrabass* (Smithbass : 2019) dan berevolusi menjadi *Bass elektrik* yang dipelopori dengan Leo Fender pada tahun 1951. Termasuk juga *Bass Elektrik* memiliki *range* rendah seperti *Contrabass*. *Bass elektrik* mempunyai peranan yang sangat kuat untuk mengimbangi pola-pola *rhythm* yang dihasilkan oleh *drum* atau perkusi.

Electric Bass adalah instrumen petik yang menghasilkan bunyi rendah dan bisa membawa imajinasi atau reflek gerak pada setiap pendengarnya, dengan kata lain instrumen *bass elektrik* ini mempunyai tingkat kesulitan dan tanggung jawab yang besar, karena alat musik ini mempunyai peran penting dalam sebuah pertunjukan musik khususnya *jazz*, *bass elektrik* berperan sebagai pembentuk dasar akord, mengisi *range* yang rendah di dalam alunan musik, dan juga sebagai pemandu alat musik lain ketika memainkan akor substitusi atau yang lainnya. *Bass elektrik* tidak hanya digunakan di dalam musik *Jazz* saja tetapi diseluruh jenis musik seperti *pop*, *rock*, *country*, dan lain sebagainya.

Di dalam permainan *bass elektrik* ada berbagai macam teknik yang bisa diaplikasikan oleh para *bassist* untuk mencapai hasil permainan *bass* yang mumpuni dan dapat menjadi gaya permainan atau ciri khas seorang *bassist*, salah satu teknik permainan *bass* yang diterapkan adalah teknik *slap*. Teknik *slap* dipopulerkan oleh Larry Graham, pada awalnya *slap* diciptakan untuk membuat efek perkusi instrumen *drum*. *Slapping* dengan ibu jari tangan kanan dan *popping* senar dengan jari telunjuk dari tangan kanan. *Style* ini bisa menggunakan *muted notes*, *hammer-ons*, dan *pull-offs*. (Overthrow : 2006 : 64) *Slap* berfungsi sebagai variasi dari sebuah *rhythm* dasar yang umumnya dalam musik *jazz* dimainkan oleh instrumen *drum*. *Slap* dapat menguatkan dentuman yang dihasilkan dari instrumen *drum*, bahkan *slap* bisa mengembangkan *rhythm* dasar menjadi *rhythm* yang baru. Hal tersebut merupakan salah satu keunikan dari *slap*.

Alain Caron adalah seorang *bassist* yang muncul di tahun 1970-an. Permainan Alain Caron ini unik, karena memainkan bass elektrik *Fretless* dengan menggunakan enam senar. Alain Caron juga dikenal sebagai *bassist* dengan gaya *slap*, walaupun di tahun 70-an itu banyak *bassist* yang bergaya *slap*, seperti Victor Wooten, Marcus Miller & Mark King. Ada banyak karya Alain Caron yang menggunakan teknik *Slap*, salah satunya adalah “D-code”. Pada umumnya karya-karya solo bass dari Marcus Miller, Victor Wooten, dan Tetsuo Sakurai hanya menggunakan teknik *slap* sebagai *rhythm* saja. Berbeda dengan karya Alain Caron yang berjudul “D-code”, karya ini menggunakan teknik *Slap* tidak hanya sebagai *rhythm*, tetapi juga berisi *pattern* melodi yang dimainkan secara bersamaan. Hal tersebut membuat karya “D-code” sulit untuk dimainkan. Kesulitan memainkan karya instrumental D-code terletak pada sinkronisasi teknik *thumb* sebagai *rhythm* dan teknik *plucking* 1 dan 2 (*index* dan *middle*) pada tangan kanan memainkan melodi dari karya instrumental D-code. Selain itu peneliti memiliki pengalaman estetis dengan karya tersebut, pengalaman estetis peneliti adalah melihat narasumber pada penelitian ini yaitu Hendra Kurniawan memainkan karya instrumental D-code di suatu acara komunitas bernama IBF (Indonesian Bass Family) dan membuat peneliti merasa tertarik untuk mempelajari karya instrumental D-code ini. Kemudian peneliti mencoba untuk memainkan karya instrumental D-code ini, namun peneliti merasa kesulitan karena memainkan karya instrumental ini harus menggunakan bass bersenar 6 atau biasa disebut *six strings bass* dan juga sinkronisasi antara teknik *thumb* dan juga *pluck*. sehingga peneliti memilih karya “D-code” untuk dituangkan secara konseptual.

Selain kedua faktor tersebut, di Universitas Negeri Jakarta tempat peneliti menimba ilmu ada beberapa mahasiswa yang menggemari alat musik bass elektrik, bahkan menjadikannya pembahasan karya ilmiah. Tetapi belum ada yang mengulas lebih dalam teknik *slap* khususnya dari Alain Caron. Oleh sebab itu, peneliti menyadari belum adanya literatur akan pengetahuan *slap style* dari Alain Caron dalam karya instrumentalnya yang berjudul “D-code” di Universitas Negeri Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai bulan Januari 2021. Di Taman Harapan Rt 014/003 Cawang,

Jakarta Timur. Pada penelitian ini, peneliti menganalisa tentang teknik-teknik yang terdapat dan digunakan pada karya instrumental D-code dengan mengolah hasil observasi, wawancara narasumber dan pakar, studi pustaka dan dokumentasi. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan observasi dengan mengamati video, audio dan mencoba memainkan karya instrumental D-code, wawancara dengan pakar dan narasumber, lalu menggunakan studi pustaka (buku, jurnal dan ebook) di Universitas Negeri Jakarta, dan studi dokumentasi berupa analisis partitur lagu untuk mengetahui informasi analisis teknik *slap* bass elektrik Alain Caron pada karya instrumental “D-code”. Data yang terkumpul kemudian dianalisis, tahapan berupa Reduksi Data, Penyajian Data, Pengelompokan Data, dan Triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D-code adalah salah satu karya instrumental dari Alain Caron yang di muat dalam album bertajuk *Play* pada tahun 1997. Didalam memainkan karya instrumental ini Alain caron menggunakan bass elektrik 6 *string* atau 6 senar dan menggunakan *standard tuning* dari 6 senar yaitu mulai dari senar dengan *range* nada tinggi yaitu senar 1 : C, 2 : G, 3 : D, 4 : A, 5 : E dan yang terakhir atau yang ke 6 menghasilkan menghasilkan *range* rendah adalah B. Menurut Stuart Clayton bahwa dikarya instrumental D-code ini memiliki beberapa teknik *slap* yang inovatif. (Clayton : 2012) Didalam memainkan karya instrumental D-code, Alain Caron menggabungkan beberapa teknik *double-thumb* dan juga *double-pluck* . Menurut Hendra kurniawan, D-code sendiri menegaskan bahwa di karya instrumental ini dari awal hingga akhir karya instrumental ini bermain pada tangga nada yang sama yaitu di D minor, karena alasan itu sehingga Hendra menyimpulkan bahwa D-code adalah sebuah kode dari D minor atau yang diambil dari tonalitas karya instrumental tersebut. (Hendra : 2020)

Karya instrumental D-code ini memiliki bentuk A-B-A-C-A-D-C'-D'-C'- A . Tanda birama 4/4, tempo lebih kurang : 115, durasi 5:05 menit dengan tangga nada D minor. Jumlah birama keseluruhan pada karya ini adalah sebanyak 106 birama. Pada bentuk D terdapat solo saxophone dan pada bentuk D' terdapat solo bass dari Alain Caron sendiri. Diwaktu solo Alain Caron banyak memainkan teknik seperti *thumb* dan *pluck* yang disesuaikan dengan apa kemauan oleh Alain caron dan terdapat notasi pentatonik D minor dan penggunaan pola *sequence arpeggio* yang biasanya di gunakan pada progressi akor II – V – I.

Berikut ini merupakan hasil dari penelitian Analisis Teknik *slap* Bass Elektrik Alain Caron pada karya Instrumental D-code.

Peneliti menjelaskan lebih detail tentang teknik *slap* yang digunakan Alain Caron untuk memainkan karya instrumental D-code. Peneliti memaparkan teknik *slap* secara perpol. Peneliti memaparkan teknik *slap* secara perpol, namun ada yang harus di perhatikan terlebih dahulu yaitu :



Gambar 1 Posisi Tangan kanan



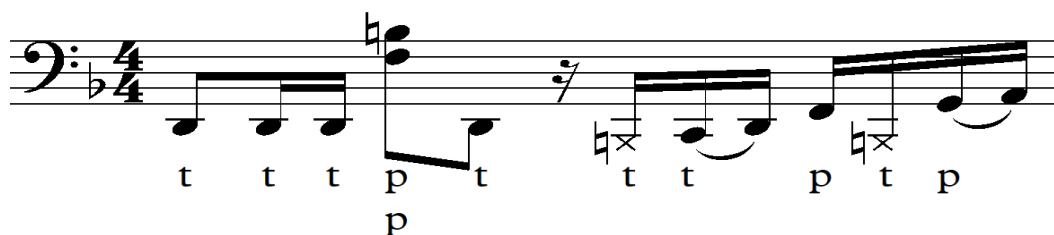
Gambar 2 Posisi Tangan Kiri



Gambar 3 Posisi tangan kanan dan kiri

(Sumber : Youtube Java Jazz 2015)

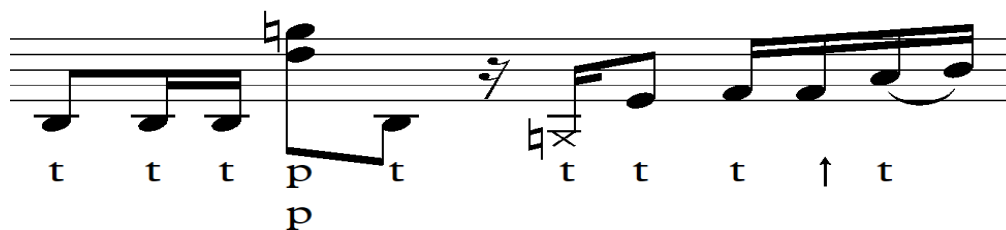
Berdasarkan gambar di atas yang perlu diperhatikan adalah posisi tangan kanan untuk teknik *thumb* yang membentur *fretboard* diantara *fret* ke 22-23 dan perhatikan juga posisi tangan kanan posisi *pluck* yang lebih mendekati kepada *fret* yang ke 24, dan juga di pasang mika atau semacam plastik, Karena posisi tersebut mampu membuat efisiensi gerak terhadap teknik yang di aplikasikan.



Notasi 1 Karya Instrumental D-code

Ditranskrip kembali oleh Yuda Willem Christoffel

Pada potongan partitur di atas terdapat teknik *thumb* (t) dan *pluck* (p). pada pola ini terdapat teknik *double pluck* dan juga *barring chord* yang membentuk akor Dminor 6. Terdapat teknik *barre* di tangan kanan yang menghasilkan notasi *ghostnote* dan menggunakan teknik *hammer-on*. *Barre chord* merupakan teknik menggunakan 1 jari untuk dua senar atau lebih di dalam satu *fret* yang sama.

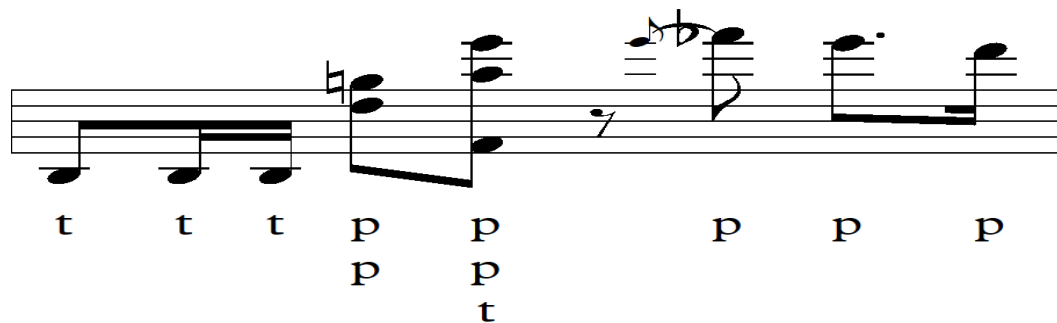


Notasi 2 Karya Instrumental D-code

Ditranskrip kembali oleh Yuda Willem Christoffel

Di dalam bar 2 teknik yang digunakan hampir sama dengan bar 1 yaitu terdapat teknik *thumb* (t) dan *pluck* (p), tetap menggunakan *barre chord* yang membentuk akor D minor 6 dan juga menghasilkan notasi *ghostnote*. Yang berbeda pada bar ini terdapat pada ketukan tiga di aksentuasi lemah menggunakan teknik *thumb* dan di ketukan ke empat terdapat teknik *double*

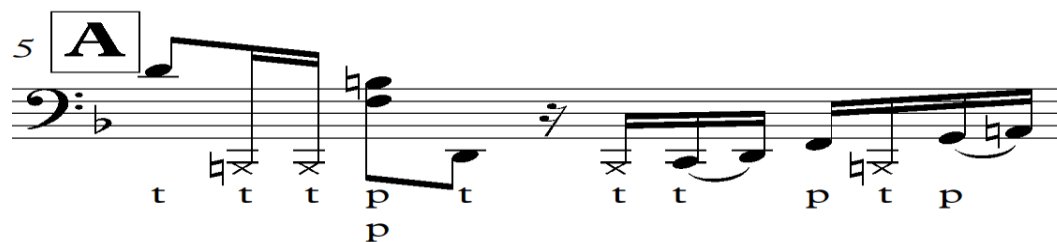
thumb untuk efisiensi gerak terhadap not yang dihasilkan lalu menggunakan teknik *hammer-on* untuk menghasilkan not yang diinginkan.



Notasi 3 Karya Instrumental D-code

Ditranskrip kembali oleh Yuda Willem Christoffel

Didalam bar ke empat (4) ini teknik yang di gunakan sama dengan bar 1 pada ketukan pertama (1) dan ke dua (2) yang membedakan sedikit pada bar ke empat ini adalah penggunaan teknik *thumb* dan *pluck* di ketukan ke dua *up* atau biasa disebut ketukan pada aksentuasi lemah terdapat teknik *double pluck* untuk dua senar sekaligus di barengi dengan penggunaan teknik *thumb*, khusus untuk teknik *thumb* memainkan nya tidak seperti memainkan teknik *slap* pada umumnya yaitu dengan cara membenturkan ibu jari atau *thumb* pada tangan kanan melainkan memainkan teknik ini seperti memetik pada teknik gitar klasik. Diketukan ke tiga pada aksentuasi kuat terdapat tanda *rest* atau istirahat, diketukan ke tiga *up* atau aksentuasi lemah masuk pada bagian A yaitu melodi dari karya instrumental D-code ini, didalam penulisan partitur terdapat tanda *grace not* yang memungkinkan untuk menggunakan teknik *slide* pada tangan kiri di barengi dengan penggunaan teknik *pluck* pada tangan kanan dan diketukan ke empat (4) terdapat teknik *double pluck* yang bisa menggunakan jari *index* atau *middle*.



Notasi 4. Karya Instrumental D-code

Ditranskrip kembali oleh Yuda Willem Christoffel

Pada bar ke lima ini pola dan teknik yang digunakan sama dengan bar pertama yang meliputi teknik *thumb*, *pluck*, *barring chord* yang sedikit membedakan di sini terdapat pada ketukan pertama di aksentuasi kuat terdapat teknik *thumb* dan notasi D3 ini merupakan lanjutan dari bar sebelumnya yang merupakan melodi karya instrumental D-code ini, didalam memainkan teknik ini bisa juga menggunakan teknik *pluck* namun, Alain caron memakai teknik *thumb* adalah alasan efisiensi terhadap teknik yang digunakan. Di ketukan pertama aksentuasi lemah sampai ketukan empat Alain melakukan *rhythm* atau mengiringi.



Notasi 5 Karya Instrumental D-code

Ditranskrip kembali oleh Yuda Willem Christoffel

Pada pembahasan kali ini langsung membahas bar ke duabelas (12) karena dari bar ke Sembilan (9) sampai bar ke sebelas (11) teknik yang digunakan sama dengan bar-bar yang sebelumnya telah dibahas. Didalam bar ke duabelas (12) ini teknik yang digunakan selalu sama pada ketukan pertama dan kedua dengan pola yang sama juga karena sebagai ritmik dasar pada karya instrumental D-code ini. Pada ketukan ketiga selalu diawali dengan tanda istirahat atau yang biasa disebut *rest*. Yang membedakan penggunaannya adalah di ketukan ketiga (3) dan di ketukan ketiga ini sudah masuk kedalam bagian B, melodi di ketukan ke tiga berbentuk kromatik, sehingga teknik yang digunakan untuk notasi tersebut adalah *thumb*, *pluck* dan *thumb* lagi untuk memudahkan memainkan target not yang diinginkan. Selanjutnya pada ketukan ke empat teknik yang digunakan adalah *pluck* dan *thumb* untuk tangan kanan, pada ketukan aksentuasi lemah terdapat tanda *grace note* pada not G3 dan target notnya yaitu Ab3, teknik yang digunakan adalah teknik *slide* pada tangan kiri dan teknik yang digunakan pada tangan kanan yaitu *pluck*.

13 **B**

t t t p t t t p t t t p t

p p p

Notasi 6 Karya Instrumental D-code

Ditranskrip kembali oleh Yuda Willem Christoffel

Pada bar ke tigabelas (13) ini pada ketukan pertama masih menggunakan teknik *thumb* yang berfungsi sebagai *rhythm* atau *basslines* dasar nya yang kemudian di ketukan kedua (2) terdapat teknik *double pluck* untuk dua senar sekaligus, di tangan kiri masih menggunakan teknik *barre* atau *barring chord* yang membentuk akor Bb7 karena not Ab adalah target not dari melodi sebelumnya, diikuti dengan menggunakan teknik *thumb* untuk teknik tangan kanan. Lalu pada ketukan ketiga terdapat nilai not 1/16, pada dasar nya disini masih menggunakan teknik *barre* atau *barring chord* pada tangan kanan yang menghasilkan notasi *ghostnote*, selanjutnya pada penggunaan *barring chord* ini akor yang dihasilkan sama yaitu Bb7, pada tangan kanan terdapat teknik *double pluck* selanjutnya pada not E menuju ke Eb teknik yang digunakan pada tangan kiri adalah teknik *slide* yang diawali dengan menggunakan teknik *thumb*. Lalu pada ketukan ke empat masih menggunakan teknik *thumb* pada tangan kanan sedangkan untuk teknik tangan kanan menggunakan teknik *barring chord* yang menghasilkan akor Db *diminish* dan dilanjutkan dengan teknik *thumb*.

t t t p t p t t t t t

p p

Notasi 7 Karya Instrumental D-code

Ditranskrip kembali oleh Yuda Willem Christoffel

Pada pembahasan kali ini langsung menuju pada bar ke 28 karena pada bar ke 20 sampai pada bar 28 ketukan pertama dan kedua pola dan juga teknik yang dipakai maupun akor yang di hasil kan sama karena kembali lagi pada bentuk A. Pada potongan bar diatas teknik yang digunakan pada ketukan pertama dan kedua pasti selalu sama yaitu penggunaan teknik *thumb* dan juga *double pluck* yang menggunakan jari *index* dan *middle* lalu dilanjutkan dengan menggunakan teknik *thumb*. Pada ketukan ke tiga yang selalu di awali dengan tanda istirahat atau *rest* dengan nilai 1/16, teknik yang digunakan pada ketukan ketiga ini adalah kombinasi antara teknik *pluck* dan juga teknik *double thumb*. *Thumb* yang digunakan adalah *thumb* dan *thumb up* atau ibu jari diarah kan ke senar mencabik ke arah atas. Kemudian pada ketukan keempat teknik yang di pakai adalah teknik *double thumb* yaitu penggabungan antara *thumb* dan *thumb up*. Melodi pada ketukan ke tiga dan ke empat adalah seperti not penghubung atau di dalam instrumen drum istilah nya adalah *fill-in*. gunanya untuk menandakan bahwa melodi ini menjadi melodi penghubung ke bentuk berikutnya yaitu bentuk C.

29 **D**

t p t t t t p t t t t p t

p p p

Notasi 8 Karya Instrumental D-code

Ditranskrip kembali oleh Yuda Willem Christoffel

Potongan partitur diatas merupakan lanjutan dari bar ke 28. Pada bar 28 terdapat melodi penghubung atau seperti *fill-in* istilah di dalam instrument drum. Potongan partitur di atas adalah bentuk dari bagian C. pada ketukan pertama teknik yang digunakan di awali dengan teknik *thumb* yang di lanjutkan dengan penggunaan teknik *double pluck* pada tangan kanan yang pasti menggunakan jari *index* dan jari *middle* (jari telunjuk dan jari tengah), pada tangan kiri diawali dengan teknik *barre* atau *barring chord* yang menghasilkan akor D# *diminish* dan dilanjutkan dengan penggunaan teknik *thumb*. Pada ketukan ke dua teknik yang dipakai adalah teknik *thumb* dan juga *barre* yang menghasilkan notasi *ghostnote* pada tangan kiri. Selanjutnya

pada ketukan ketiga di aksentuasi kuat diawali dengan penggunaan teknik *double pluck* untuk tangan kanan dan teknik tangan kiri nya menggunakan teknik *barre* atau *barring chord* yang menghasilkan akor Bb7, dan dilanjutkan dengan menggunakan teknik *thumb* pada tangan kanan. Pada ketukan ke empat diawali dengan sinkopasi , penggunaan teknik pada ketukan ke empat ini adalah di awali dengan teknik *thumb* selanjutnya menggunakan teknik *double pluck* pada tangan kiri dan penggunaan teknik *barre* atau *barring chord* yang menghasilkan akor A7 lalu dilanjutkan dengan penggunaan teknik *thumb* dan juga masih menggunakan teknik *barre* yang menghasilkan notasi *ghostnote*.

The image shows a musical score for a bass line. It starts at measure 45 with a forte (F) dynamic marking. The notation includes various rhythmic patterns with pluck (p) and thumb (t) techniques. There are also 'x' marks indicating barre or ghost notes. A 'play 4x' instruction is present at the end of the notation.

Notasi 9 Karya Instrumental D-code

Ditranskrip kembali oleh Yuda Willem Christoffel

Pada potongan partitur di atas adalah bentuk dari D. Bentuk D ini merupakan bagian dari solo instrumen Saxophone dengan tonalitas D minor pada bar ke 45-46 ini. Pada bar 45-46 dimainkan selama 4 kali putaran. Pada bar ke 45 sampai 46 ini nilai not dengan 1/16 menjadi dominan disini. Di dalam bagian ini hanya sebagai *rhythm* saja. Teknik yang di pakai meliputi teknik *thumb, pluck* dan juga *barre* pada bar ke 45- 46 ini. Pada bar selanjutnya yaitu bar ke 47 sampai bar ke 58 pola maupun teknik yang gunakan sama namun yang berbeda adalah akor yang digunakan. Pada bar 47-48 menggunakan akor F7, bar ke 49-50 kembali lagi menggunakan akor D minor, bar ke 51-52 menggunakan akor Bb7, pada bar ke 53-54 menggunakan akor A7 (#9), dan bar ke 55-58 menggunakan akor D minor kembali.

The image shows a musical score for a bass line. It starts at measure 63 with a forte (G) dynamic marking. The notation includes a slur over the first two notes, followed by various rhythmic patterns with pluck (p) and thumb (t) techniques. There are also 'x' marks indicating barre or ghost notes.

Notasi 10 Karya Instrumental D-code

Ditranskrip kembali oleh Yuda Willem Christoffel

Potongan partitur diatas merupakan bentuk D' yang dimulai pada bar ke 63. Sudah di jelaskan di halaman sebelumnya bahwa ini merupakan bentuk D' yang terdapat solo bass elektrik dari Alain Caron. Alain Caron mengawali solo bass elektriknya dengan menggunakan teknik *thumb* untuk tangan kanan dan target not nya adalah D3. Pada bar ke 64 diawali dengan penggunaan teknik *pluck*, lalu terdapat teknik *thumb* untuk tangan kanan dan juga penggunaan teknik *barre* pada tangan kiri yang menghasilkan notasi *ghost note*. Pada ketukan ke tiga Alain Caron menggunakan teknik *pluck* dan juga *thumb*. Di dalam ketukan ke empat terdapat teknik *thumb* lalu pada ketukan di aksentuasi lemah terdapat teknik *hammer-on* untuk target not C3 menuju D3. Didalam ketukan ke empat ada penggunaan teknik alternatif yaitu menggunakan teknik *pluck*. Namun masalah efisiensi gerakan maka penggunaan teknik nya adalah teknik *thumb* pada tangan kanan.

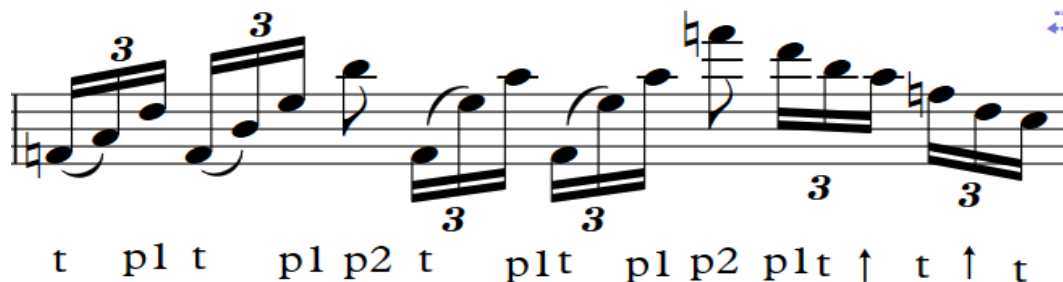


Notasi 11 Karya Instrumental D-code

Ditranskrip kembali oleh Yuda Willem Christoffel

Pada potongan diatas merupakan lanjutan dari bar ke 72. Di dalam bar ke 73 terdapat kalimat yang diawali dengan bar ke 72 pada ketukan ke empat merupakan pola atau kalimat *sequence arpeggio* dari F7. Dari bar ke 73 pada ketukan pertama teknik yang di pakai meliputi teknik *double pluck* (*pluck 1* dan *pluck 2*) dan juga penggunaan teknik *thumb* untuk tangan kanan nya. Pada ketukan ke dua teknik yang dipakai adalah kombinasi antara teknik *double thumb* dan juga penggunaan teknik *pluck*. Teknik *thumb* disini menggunakan *thumb up* lalu pada aksentuasi lemah terdapat tanda *staccato* yang di mainkan dengan cara menghentakan lebih kuat namun *sustain* nya di percepat dengan kata lain di *stop* dengan nilai not yang lebih cepat. Pada ketukan ke tiga teknik yang di gunakan meliputi teknik *double thumb* dan di selingi dengan penggunaan teknik *thumb*. Pada ketukan ke empat teknik yang di pakai menggunakan teknik *double thumb* dan di selingi dengan penggunaan teknik *pluck 1* yaitu penggunaan jari *index* atau

penggunaan jari telunjuk pada tangan kanan. Pada ketukan ke empat di aksentuasi kuat penggunaan teknik *thumb up* dan *thumb* secara konvensional, yang di mainkan dengan cara membentuk ibu jari kesenar bass elektrik dengan target not yang di tentukan.



Notasi 12 Karya Instrumental D-code

Ditranskrip kembali oleh Yuda Willem Christoffel

Di dalam pembahasan kali ini ada potongan patitur di atas merupakan melodi atau kalimat lanjutan dari bar sebelumnya yaitu bar ke 83. Pada bar ke 83 ini terdapat notasi *triplet* atau yang biasa di sebut dengan triol. Teknik yang di pakai meliputi teknik *thumb* dan *pluck 1* pada pola *triplet* yang pertama dan yang ke dua. Di lanjutkan dengan teknik *pluck 2* yang melanjutkan dari penggunaan teknik sebelumnya, jika di gabungan menjadi teknik *double pluck*. Pada pola *triplet* ke tiga dan ke empat teknik yang di gunakan meliputi penggunaan teknik *thumb* dan juga *pluck 1*, di lanjutkan dengan menggunakan teknik *pluck 2*. Pada pola triplet yang ke lima dan ke enam memiliki perbedaan yaitu diawali dengan penggunaan teknik *pluck 1*. *Pluck 1* di sini sebagai teknik lanjutan dari pola sebelumnya, di lanjutkan dengan penggunaan teknik *double thumb*. Pada pola *triplet* yang ke enam penggunaan teknik nya adalah penggunaan teknik *double thumb (thumb up)*. Dan di akhiri dengan teknik *thumb* kembali. Pada bar ke 84 ini denagn jangkauan nada yang intervalnya jauh, posisi dan penajrian di pakai pun beda. Pada pola ini biasanya para pemain bass elektrik atau *bassist* biasa di kenal dengan sebutan *string skipping* yaitu dengan menjangkau nada dan juga penggunaan senar yang tidak 1 atau 2 melainkan menjangkau 3 senar maupun lebih, tergantung juga target not yang telah di tetapkan. Teknik *string skipping* ini menggunakan teknik *hammer-on* dan juga bisa penggunaan teknik *pull-off* maupun teknik *slide* pada teknik tangan kiri.

KESIMPULAN

Didalam memainkan karya instrumental D-code ini, Alain Caron menggabungkan beberapa teknik *double-thumb* dan juga *double-pluck* untuk tangan kanan sedangkan teknik tangan kirinya menggunakan teknik *hammer-on*, *pull-off* dan juga teknik *slide*. Karya instrumental D-code ini memiliki bentuk A-B-A-C-A-D-C'-D'-C'-A. Tanda birama 4/4, tempo lebih kurang : 115, durasi 5:05 menit dengan tangga nada D minor. Jumlah birama keseluruhan pada karya ini adalah sebanyak 106 birama. Pada bentuk D terdapat solo saxophone dan pada bentuk D' terdapat solo bass dari Alain Caron sendiri. Diwaktu solo Alain Caron banyak memainkan teknik seperti *thumb* dan *pluck* yang disesuaikan dengan apa kemauan oleh Alain caron dan terdapat notasi pentatonik D minor, penggunaan pola *sequence arpeggio* yang biasanya di gunakan pada progressi akor II – V – I.

DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik. (1990). *Pengantar Ilmu Estetika*. Denpasar: STSI.
- Fandi rosi, S. E. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Leutika Prio.
- Firdaus. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Sleman: Deepublish.
- Gridley, M. C. (1988). *Jazz Style: History and Analysis*. New Jersey: Prentice Hall.
- Overthrow, D. (1978). *A Complete Course in a Variety of Musical Styles*. Alfred Publishing.
- Poerwadarminto. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Prier, K. E. (1997). *Ilmu Bentuk Musik, Cetakan pertama*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sadikin, F. (2005). *Teknik Slap Electric Bass*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sklarevski, A. (1999). *Bass Playing Techiques*. Hall Leonard.
- Smith Bass Forums. (2019, November 12). Diambil kembali dari Smithbassforums.com :
Smithbassforums.com
- Stagnaro, O. (2004). *Afro-Cuban Slap Electric bass lines*. Boston: Berklee Press.

Stein, L. (1962). *Structure & STYLE*. New Jersey: Summy-Birchard.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

treble, N. (t.thn.). *www.notreble.com*. Diambil kembali dari *www.notreble.com*:
<https://www.notreble.com/buzz/2012/08/11/stuart-clayton-d-code-alain-caron-cover/>

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia.